

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian tentang hubungan penggunaan alat pelindung diri dengan penyakit *tinea pedis* pada petani sayur dan buah di Desa Lampah adalah sebagai berikut :

1. Petani sayur dan buah sebagian besar yang positif penyakit *tinea pedis* terdapat 26 petani sayur dan buah di Desa Lampah (57,8%).
2. Petani sayur dan buah hampir seluruhnya dalam menggunakan alat pelindung diri masih kurang baik karena terdapat 39 petani sayur dan buah di Desa Lampah yang tidak menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap dan bersih (86,7%).
3. Terdapat hubungan penggunaan alat pelindung diri dengan penyakit *tinea pedis* pada petani sayur dan buah di Desa Lampah dan bukti hasil menunjukkan nilai *approximate* signifikan sebesar 0,002. Nilai *approximate* signifikan $0,002 < 0,05$.

6.2 Saran

1. Saran Bagi Petani

Petani sayur dan buah diharapkan lebih memperhatikan kebersihan diri atau *personal hygiene*, memperhatikan cara penggunaan dan pemeliharaan alat pelindung diri untuk mencegah penyakit *tinea pedis*, dengan cara :

- a) Petani dibiasakan selalu mencuci kaki dan tangan sebelum dan sesudah bekerja untuk menghindari penyakit kulit seperti *tinea pedis* dan selalu memperhatikan kebersihan diri.
- b) Menggunakan sepatu *boots*, pakaian pelindung, sarung tangan dan pelindung kepala.
- c) Membersihkan dan mencuci sarung tangan, sepatu *boots*, pakaian pelindung dan pelindung kepala setelah digunakan.
- d) Mencuci kaki dan tangan dengan sabun sebelum dan sesudah memakai sepatu *boots* dan sarung tangan, kemudian dikeringkan dengan kain bersih.

2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini terkait dengan *personal hygiene* petani atau permasalahan yang dihadapi oleh petani sayur dan buah sehingga penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut di masa yang akan datang.